

WORKSHEET

Peningkatan Kompetensi kepala Sekolah

Nama: _____ Kelas: _____



MATERI

Peningkatan Kompetensi kepala Sekolah



Mari cari pasangannya

Level 1	Kemampuan kepala sekolah untuk menerapkan pengetahuan tentang prinsip-prinsip, konsep, teori, dan praktik
Level 2	Kemampuan kepala sekolah untuk memahami pengetahuan tentang prinsip-prinsip, konsep, teori dan praktik
Level 3	Kemampuan kepala sekolah membimbing rekan sejawat dengan menggunakan agensi diri dalam mengembangkan dan menggunakan pengetahuan tentang prinsip-prinsip, teori, dan praktik
Level 4	Kemampuan kepala sekolah untuk mengevaluasi pengetahuan tentang prinsip-prinsip, konsep, teori, dan praktik
Level 5	Kemampuan kepala sekolah untuk menganalisis prinsip-prinsip, konsep, teori, dan praktik

BAPAK DAN IBU, SILAKAN MENGAJUKAN PENDAPAT SETUJU ATAU TIDAK SETUJU TERHADAP PERNYATAAN DI BAWAH INI

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1	Peran kepala sekolah dalam satuan pendidikan adalah sebagai penggerak.		
2	Kepala sekolah perlu melakukan refleksi.		
3	Agar mudah, tidak perlu ada perubahan program pengembangan sekolah.		
4	Satu-satunya ukuran keberhasilan kepala sekolah adalah hasil akreditasi.		
5	Kepala sekolah tidak perlu meningkatkan kompetensi.		
6	Kepala sekolah harus terlibat langsung dalam implementasi Kurikulum Merdeka.		

Soal 1: Analisis Perubahan Paradigma

Seorang kepala sekolah merasa telah berhasil menjalankan tugasnya karena semua dokumen administrasi sekolah lengkap dan laporan keuangan selalu tepat waktu. Namun, hasil asesmen nasional menunjukkan tidak ada peningkatan pada literasi dan numerasi murid selama dua tahun terakhir. Berdasarkan perubahan paradigma peran kepala sekolah, langkah transformatif apa yang paling tepat dilakukan?

- a. Menambah jam pelajaran tambahan di sore hari untuk mengejar ketertinggalan materi kurikulum.
- b. Memperketat pengawasan administrasi guru agar proses input nilai lebih cepat.
- c. Mengalihkan fokus dari beban manajerial ke kepemimpinan pembelajaran yang berpihak pada peserta didik.
- d. Meminta bantuan dana dari komite sekolah untuk membangun fasilitas fisik yang lebih modern.
- e. Melakukan rotasi jabatan staf administrasi agar pelaporan lebih efisien.

Soal 2. Integrasi Kompetensi (Definisi-Aksi Nyata-Refleksi)

Seorang kepala sekolah ingin meningkatkan kompetensi sosialnya. Ia menyadari bahwa selama ini sekolahnya terisolasi dari lingkungan sekitar. Ia kemudian membangun kemitraan dengan dunia usaha lokal untuk mendukung program kewirausahaan siswa. Di akhir semester, ia bertanya pada dirinya sendiri, "Seberapa luas jejaring yang sudah saya bangun untuk kemajuan sekolah?". Berdasarkan pola tersebut, elemen apa yang sedang ditunjukkan oleh kepala sekolah tersebut?

- a. Hanya aksi nyata tanpa landasan kompetensi yang jelas.
- b. Proses administratif untuk memenuhi standar pelayanan minimal.
- c. Penerapan kompetensi kepribadian melalui kematangan spiritual.
- d. Penerapan kompetensi sosial melalui siklus lengkap definisi, aksi nyata, dan pertanyaan reflektif.
- e. Pengembangan kompetensi profesional dalam hal manajemen sumber daya

Soal 3: Evaluasi Jenjang Penguasaan Kompetensi

Kepala Sekolah Adi sedang berada pada tahap di mana ia tidak hanya menerapkan konsep kepemimpinan pembelajaran, tetapi juga secara aktif mengevaluasi dampak dari setiap metode pengajaran yang diterapkan oleh gurunya terhadap hasil belajar murid. Berdasarkan Jenjang Penguasaan Kompetensi (Level 1–5), pada level manakah posisi Kepala Sekolah Adi?

- a. Level 2 (Dasar): Mampu menerapkan konsep kepemimpinan.
- b. Level 3 (Menengah): Mampu menganalisis faktor-faktor pendukung.
- c. Level 4 (Mumpuni): Mampu mengevaluasi penerapan kompetensi secara kritis.
- d. Level 5 (Ahli): Mampu membimbing rekan sejawat sebagai mentor.
- e. Level 1 (Paham): Mampu memahami konsep dasar kepemimpinan.

Soal 4: Sintesis Agensi Diri dan Kepemimpinan

Seorang kepala sekolah di level "Ahli" (Level 5) melihat bahwa banyak kepala sekolah baru di wilayahnya kesulitan dalam menyusun visi sekolah yang realistis. Ia berinisiatif membentuk komunitas belajar antar-kepala sekolah untuk saling berbagi praktik baik dan membimbing mereka secara intensif. Inisiatif ini merupakan perwujudan dari konsep...

- a. Agensi diri, yaitu kemampuan mengambil inisiatif dan kepemimpinan untuk mempengaruhi lingkungan sekitar demi kemajuan bersama.
- b. Manajemen manajerial, yaitu memastikan semua sekolah di wilayah tersebut memiliki dokumen visi yang seragam.
- c. Kompetensi kepribadian, yaitu menunjukkan kematangan emosional saat bertemu rekan sejawat.
- d. Kepemimpinan instruksional, yaitu memberikan instruksi langsung kepada kepala sekolah lain.
- e. Stagnasi kepemimpinan, karena ia terlalu fokus pada sekolah lain daripada sekolahnya sendiri.

Soal 5: Analisis Risiko Tanpa Refleksi

Sebuah sekolah memiliki visi dan misi yang sangat bagus secara tertulis, namun dalam kesehariannya, guru-guru merasa tidak termotivasi (demotivasi) dan budaya sekolah cenderung menolak setiap ada perubahan metode belajar baru (resistensi). Berdasarkan siklus "Continuous Improvement", kegagalan utama kepala sekolah tersebut kemungkinan besar terjadi karena...

- a. Kurangnya dana anggaran untuk memberikan bonus kepada guru yang kreatif.
- b. Terlalu sering melakukan refleksi sehingga aksi nyata di lapangan terabaikan.
- c. Kepala sekolah terlalu berfokus pada kemitraan dengan pihak luar (kompetensi sosial).
- d. Mengabaikan refleksi kompetensi mandiri yang mengakibatkan pengambilan keputusan "buta data" dan tidak adaptif.
- e. Kurangnya penguasaan kompetensi profesional dalam hal pengelolaan sumber daya fisik.